

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang Masalah**

Dewasa ini, tak sedikit sektor usaha yang membutuhkan teknologi guna memudahkan operasional kegiatan mereka karena perkembangan teknologi yang pesat. Salah satu hasil dari pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah sistem informasi, sebuah program aplikasi komputer yang merekam serta mencatat data agar memudahkan pengguna dalam mengakses serta mengolahnya. Sistem informasi meliputi seragam komponen yang berkaitan erat guna meraih tujuan tertentu (Fauzan Natsir et al., 2022).

Manfaat dari perkembangan sistem informasi sangat besar bagi pelaku usaha, termasuk mencatat data yang lebih terjamin serta prosedur olah data yang lebih pesat serta efisien. Namun, agar manfaat ini dapat dimaksimalkan, diperlukan kemampuan pengguna, khususnya karyawan, dalam pengoperasian komputer dan sistem informasi tersebut. Perkembangan ini akan mengubah cara karyawan berinteraksi dengan komputer, dari sekadar pengguna (user) menuju end user computing, yaitu user yang dapat menuntaskan amanahnya dengan computer based computer dengan tepat (Fauzan Natsir et al., 2022).

Terlihat tren merebaknya bisnis layanan jasa cuci pakaian yang mempergunakan mesin cuci otomatis serta cairan pembersih serta pengharum pakaian, terutama di daerah dengan banyak rumah kost serta kontrakan di wilayah perkotaan. Ini menjadi solusi praktis bagi mahasiswa ataupun orang yang sibuk dengan pekerjaan serta memerlukan jasa cuci pakaian yang cepat dan bersih (Mulyadi et al., 2019). Pertumbuhan tren seperti ini memerlukan perhatian khusus terhadap wirausaha yang memberi layanan unggul bagi pelanggan jasa pencucian pakaian. Kini, sistem layanan masih dijalankan secara manual, yang kerap menyebabkan masalah dan kesulitan dalam pencarian data pelanggan, serta lambannya proses transaksi dan pelaporan.

Beragam masalah muncul dalam penggunaan sistem manual, termasuk kesulitan dalam mencari data pelanggan yang tercatat dalam buku, proses pembuatan laporan yang rumit sebab harus merekap data dari buku transaksi, transaksi yang memakan waktu lama dikarenakan harus dihitung secara manual, serta kesulitan pegawai mencari data di tumpukan buku saat pelanggan hendak mengambil laundry (Simargolang & Nasution, 2018). Selain itu, pemilik usaha juga tidak mendapat informasi terkini mengenai layanan laundry yang ditawarkan kepada pelanggan.

Bos Bersih Laundry saat ini masih mempergunakan sistem manual dalam pencatatan, yang belum terkomputerisasi. Tiap kali ada pelanggan datang bermaksud mencuci pakaian, pegawai Bos Bersih Laundry harus menghitung berat pakaian serta ongkos yang perlu dibayar pelanggan, lalu mencatatkannya dalam buku dan menuliskan nota pembayaran untuk pelanggan. Namun, cara ini tidak efektif serta efisien. Pencatatan data transaksi oleh pegawai Bos Bersih Laundry memerlukan banyak waktu, biaya, dan tenaga (Alda, 2019).

Untuk mengatasi masalah ini dan membantu Bos Bersih Laundry dalam mengelola data pelanggan serta mendapatkan informasi laundry yang lebih cepat, dirancang sebuah sistem informasi berbasis mobile. Sistem ini akan memberikan kemudahan bagi pemilik usaha Bos Bersih, dikarenakan mereka bisa mengakses informasi secara mudah dan cepat dari mana pun serta kapan pun. Penggunaan sistem dengan fitur mobile ini akan mempermudah proses transaksi, melihat status cucian yang sudah selesai, riwayat transaksi, serta rincian data transaksi (Kamil & Duhani, 2016).

Dengan dibangunnya suatu sistem informasi berbasis web dengan fitur mobile yang memudahkan akses dan penggunaan informasi dari mana saja dan kapan saja yang bisa membantu dalam pengelolaan data laundry dan meningkatkan efisiensi bisnis Bos Bersih Laundry. Diajukan sebuah studi berjudul “Rancang bangun sistem informasi pengelola data Laundry.”

## **1.2 Identifikasi masalah dan rumusan masalah**

Merujuk uraian latar belakang , berikut ini identifikasi masalah serta rumusan masalah penelitian:

### **1.2.1 Identifikasi masalah**

1. Jasa Laundry Boss Bersih belum memiliki sistem pengelolaan laundry
2. Tingginya tingkat kesalahan perhitungan semua nota penerimaan laundry untuk mendapatkan nilai pendapatan ketika dilakukan secara manual
3. Transaksi dan pencatatan laundry belum terkelola dengan baik
4. Pemesanan dan laporan antar jemput laundry belum terkomputerisasi pada Jasa Laundry Boss Bersih

### **1.2.2 Rumusan masalah**

Penelitian ini akan merumuskan permasalahan berikut, Bagaimanakah merancang sistem jasa laundry berbasis mobile guna memudahkan pemilik usaha dalam pengelolaan data transaksi pelanggan?

## **1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

### **1.3.1 Batasan Masalah**

Penelitian ini akan mempertimbangkan sejumlah batasan masalah, di antaranya: Sistem tak melayani pembayaran melalui bank, hanya pembayaran cash, Sistem informasi bagi usaha laundry sederhana, Sistem dipakai guna pengelolaan bisnis jasa laundry dan Sistem hanya dapat diakses oleh sisi pemilik usaha laundry.

### **1.3.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dari permasalahan yang ada dilatar belakang sebagai berikut:

- Aplikasi pencatatan ini memiliki fitur add,edit,delete dan search.
- sistem aplikasi khusus untuk pengelolaan jasa laundry yang bisa menjalankan pengelolaan data konsumen yang diolah dalam suatu pangkalan data (database) dan merancang sebuah aplikasi yang bisa membantu kesulitan yang dialami.
- Laporan terkait laundry hanya untuk pemilik laundry

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang diraih pada studi ini antara lain :

1. Menganalisis sistem informasi jasa laundry untuk pengelolaan data transaksi.
2. Merancang aplikasi dengan menerapkan sistem informasi pada jasa laundry.
3. Membuat rencana implementasi di Boss Bersih Laundry.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan yang sudah dipaparkan pada subbab 1.3, penelitian ini memiliki manfaat lain:

### **1.5.1 Manfaat untuk pembaca**

1. Pembaca dapat belajar bagaimana proses merancang sistem Laundry.
2. Pembaca dapat belajar pengumpulan data yang dibutuhkan.
3. Pembaca dapat belajar membuat desain sistem informasi berbasis mobile.
4. Pembaca dapat belajar mengimplementasikan rancangan tersebut kedalam sebuah sistem informasi yang nantinya akan digunakan oleh Boss Bersih.

### **1.5.2 Manfaat untuk Boss Bersih**

1. Adanya sebuah sistem informasi yang bisa dipergunakan sesuai kebutuhan oleh Boss Laundry.
2. Pegawai dapat mencatat transaksi dan membuat laporan transaksi pada sistem laundry.
3. Adanya layanan antar jemput laundry yang dapat memudahkan pelanggan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pencarian informasi, maka laporan studi ini dibagi ke 5 bab yang dirangkai secara metodis sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini diuraikan terkait hal-hal yang melatarbelakangi penelitian, rumusan/identifikasi masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas terkait teori yang relevan berupa pengertian serta definisi dengan topik yang hendak dibahas pada penelitian. Di sisi lain, terdapat hasil studi yang sudah dijalankan oleh peneliti sebelumnya. Pada bab ini didapat melalui studi pustaka dan berbagai referensi.

3. **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini memaparkan analisa sistem yang berjalan pada Boss Bersih Laundry, khususnya dalam proses penilaian kinerja pegawai. Analisis dilakukan dengan menghasilkan dokumen berupa kebutuhan pengguna terhadap aplikasi yang akan dirancang.

4. **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini memaparkan temuan dari penelitian berupa narasi yang menggambarkan keseluruhan penelitian, serta rancangan sistem yang diajukan dalam penelitian ini merujuk hasil penelitian yang dilaksanakan.

5. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan berkenaan kesimpulan, saran serta pengembangan lebih lanjut yang mencakup keseluruhan penulisan tugas akhir. Pada Bab ini mencakup simpulan serta saran yang dapat digunakan pengembangan lanjutan supaya menjadi lebih optimal.

6. **DAFTAR PUSTAKA**

Bagian ini mencakup keseluruhan referensi yang dipergunakan dalam studi.